

## ABSTRAK

**Azel Novanza** Nim. **1830304069**, skripsi berjudul **RESEPSI MASYARAKAT TENTANG WAKTU SIAL TINJAUAN AL-QUR'AN**. Pada prinsipnya larangan menikah di bulan apit yang dilakukan oleh masyarakat hanyalah sebuah tradisi sedangkan apabila ditinjau dari perspektif syar'i maka pernikahan dapat dilakukan kapan saja tidak ada larangan pada hari tertentu. Maka larangan menikah di bulan apit hanyalah sebuah tradisi dan tidak ada hubungannya dengan syar'i. Gambaran diatas menandai adanya hari atau waktu yang dianggap buruk atau sial menurut masyarakat. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana kontekstual waktu sial mengenai studi tematik dan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat dalam Al-Qur'an mengenai larangan menikah di bulan apit dan kapit.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dengan data berasal dari sumber data primer, yaitu: tokoh adat dan masyarakat. Dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam al-Qur'an ada gambaran kesialan bahkan secara umum dikatakan waktu adalah kerugian bagi manusia yang tidak beriman, beramal shalih, berwasiat dengan ketakwaan dan kesabaran. Dan lebih lanjut kesialan disebabkan oleh perbuatan manusia yang tidak mengikuti aturan, hukum dan ketentuan yang Allah turunkan sebagai petunjuk berbeda dengan kesialan yang ada dalam pemahaman ramalan tertentu yang menentukan waktu, hari atau bulan.

**Kata kunci:** *Resepsi Masyarakat Tentang Waktu Sial, Tinjauan Al'Qur'an.*